

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. MEDIA ONLINE**

Media online adalah media yang mendasar pada telekomunikasi dan multimedia. Di media online terdapat portal, website dan lainnya. Menurut Prihantoro (2013) salah satu gambaran media online yang umum praktekkan dalam jurnalistik adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi ditujukan untuk mengakses informasi dan memperoleh fitur dari fasilitas teknologi online dari berita didalamnya. Isinya adalah paduan layanan interaktif terkait informasi langsung, forum dan sebagainya.

#### **B. BERITA**

Berita menurut Djuraid (2006) adalah sebuah laporan akan terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi sehingga bisa disampaikan oleh wartawan di media massa. Faktor peristiwa yang menjadi pemicu utama terjadinya sebuah kasus atau berita. Dengan arti lain, peristiwa dan keadaan merupakan suatu kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan settingan atau opini dari penulis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, berita adalah laporan sebuah peristiwa atau kejadian yang baru terjadi. Jadi berita dapat diartikan dengan kejadian atau sebuah peristiwa yang sedang terjadi. Sedangkan menurut Sumadiria (2005: 64-65), berita adalah laporan tentang sebuah fakta yang terbaru dan dapat menarik perhatian khalayak dari sebuah peristiwa yang luar biasa contohnya humor, emosi dan lainnya.

Macam – macam berita:

#### 1. Straight News

Merupakan jenis berita yang biasanya ditulis secara langsung , ringkas dan berisi informasi tentang peristiwa terkini atau terbaru.

dibagi menjadi dua macam:

- a. Hard News : berita yang sangat penting dan harus cepat disampaikan kepada pembaca, jenis berita menjadi berita utama di medi cetak.
- b. Soft News : Berita ringan yang memberikan informasi mengenai latar belakang atau kisah-kisah kemanusiaan

#### 2. Opinion News

Merupakan berita yang berisi pandangan seseorang dari sebuah ide, pemikiran atau komentar terhadap sesuatu yang penting. Berita ini bersumber dari para ahli, pejabat mengenai suatu peristiwa.

#### 3. Interpretative News

Jenis berita yang dikembangkan dari berita Straight news. Maksudnya adanya tambahan informasi dari wawancara dari berbagai sumber dan pengamat, menambah data yang terkait serta dapat menghasilkan berita baru dengan data yang lebih detail dan lengkap.

#### 4. Depth News

Merupakan berita yang di perdalam pada hal-hal di bawah suatu permukaan. Unsur berita ditekankan pada mengapa suatu peristiwa bisa terjadi, bagaimana peristiwa itu bisa terjadi serta bagaimana dampaknya.

## 5. Investigation News

Merupakan berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

### C. ANALISIS WACANA

Analisis wacana menurut Sobur (2012) adalah kajian mengenai aneka fungsi bahasa. Misalnya kita menggunakan bahasa yang berkesinambungan dan membuat sebuah wacana. Tanpa didasari konteks, hubungan-hubungan wacana yang bersifat antar kalimat dan suprakalimat maka kita akan lebih susah berkomunikasi dengan tepat satu sama lain.

Sedangkan analisis wacana menurut Litteljohn (Sobur 2012) adalah analisis wacana lahir dari persoalan yang terdapat dalam sebuah komunikasi bukan saja pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan akan tetapi juga meliputi struktur pesan yang berhubungan dan bisa disebut sebuah wacana. Dalam hal menganalisis wacana maka pemakaian kaidah juga tidak terlepas dari sebuah unit bahasa yang lebih besar dari kalimat itu. Seperti semantik, sintaksis, morfologi, dan fonologi. ( Sobur 2012: 48).

### D. ANALISIS WACANA KRITIS MODEL NORMAN FAIRCLOUGH

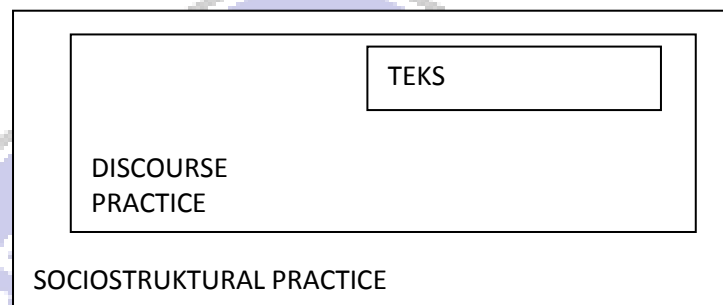
Analisis wacana kritis menurut Eriyanto (2012) bahwa Norman Fairclough membangun suatu model yang menganalisis wacana didasarkan pada linguistik , pemikiran sosial dan politik yang dihubungkan dengan perubahan sosial. Norman Fairclough memusatkan perhatian wacana pada bahasa. Wacana yang digunakan Norman Fairclough menunjuk pada pemakaian bahasa sebagai praktik sosial,

aktivitas individu atau untuk merefleksikan sesuatu, memandang bahasa sebagai praktik sosial yang mengandung sejumlah implikasi.

Norman Fairclough membagi analisis wacana menjadi tiga dimensi yaitu:

**Tabel 1.2**

**Kerangka Analisis Wacana Norman Fairclough**



1. Teks

Norman Fairclough melihat teks dari berbagai tingkatan. Sebuah teks ditampilkan atau digambarkan dan bagaimana hubungan antara objek didefinisikan di setiap teks sehingga dapat diuraikan dan dapat dianalisis kedalam tiga unsur seperti berikut:

a. Representasi

Representasi ini ingin melihat bagaimana seseorang, kelompok, tindakan, kegiatan ditampilkan dalam teks. Representasi di bagi menjadi tiga yaitu:

➤ Representasi dalam anak kalimat

Dalam aspek ini representasi berhubungan dengan seseorang, peristiwa, kelompok, dan kegiatan yang ditampilkan ke dalam teks,

dalam metode ini bahasa yang dipakai. Menurut Eriyanto(2012) ketika sesuatu tersebut ditampilkan, pada dasarnya pemakai bahasa dihadapkan pada paling tidak dua pilihan yang pertama adalah tingkat kosakata dan kedua adalah tata bahasa.

➤ Representasi dalam kombinasi anak kalimat

Representasi antara satu anak kalimat dengan anak kalimat yang lain digabung sehingga dapat membentuk suatu pengertian yang dapat di maknai. Selain itu realitas terbentuk dari bahasa yang digabungkan dari satu anak kalimat dengan anak kalimat lain. Gabungan antara anak kalimat akan membentuk sebuah koherensi lokal, yakni pengertian yang didapat dari gabungan anak kalimat satu dengan yang lain, sehingga kalimat itu mempunyai arti.

➤ Representasi dalam rangkaian anatar kalimat

Representasi ini berhubungan bagaimana dua kalimat atau lebih disusun. Representasi ini berhubungan pada bagian mana kalimat yang lebih menonjol dibanding dengan lain. salah satu aspek yang penting dalam representasi ini adalah apakah seorang partisipan berdiri mandiri atau ditampilkan dengan memberikan reaksi ke dalam teks berita.

a. Relasi

Aspek relasi berhubungan dengan bagaimana partisipan di dalam media ditampilkan di teks. Media dipandang sebagai tempat sosial, yaitu semua golongan/ kelompok dan khalayak saling berhubungan dalam menyampaikan

pendapat atau gagasannya. Partisipan utama di dalam media yaitu wartawan, khalayak media dan partisipan publik.

#### b. Identitas

Aspek identitas disini dengan melihat bagaimana identitas wartawan ditampilkan dan dikonstruksi dalam teks pemberitaan.

### 2. Discourse Practice

Analisis discourse practice dipusatkan bagaimana produksi dan konsumsi sebuah teks. Teks dibentuk dari suatu praktik diskursus, dan menentukan bagaimana teks tersebut diproduksi. Produksi teks berhubungan dengan bagaimana pola kerja dan rutinitas media dalam pembentukan berita di meja redaksi. Proses melibatkan beberapa orang dan tahapan dari wartawan di lapangan, redaktur, editor bahasa sampai bagian pemasaran.

### 3. Sociocultural Practice

Analisis sociocultural practice ini didasarkan pada asumsi konteks sosial yang ada di luar media dan dapat mempengaruhi bagaimana wacana itu muncul dari media. Sociocultural practice tidak berhubungan langsung dengan produksi teks, akan tetapi yang menentukan bagaimana teks diproduksi dan dipahami. Sociocultural di bsgi menjadi tiga yaitu :

#### a. Situasional

Konteks sosial artinya bagaimanakah teks itu diproduksi dengan memperhatikan suatu aspek yaitu situasional ketika teks di produksi. Teks dapat dihasilkan pada suatu suasana yang khas, sehingga satu teks bisa berbeda dengan

teks yang lain. Dalam artian usaha dalam merespon suatu situasi atau konteks tertentu.

b. Institusional

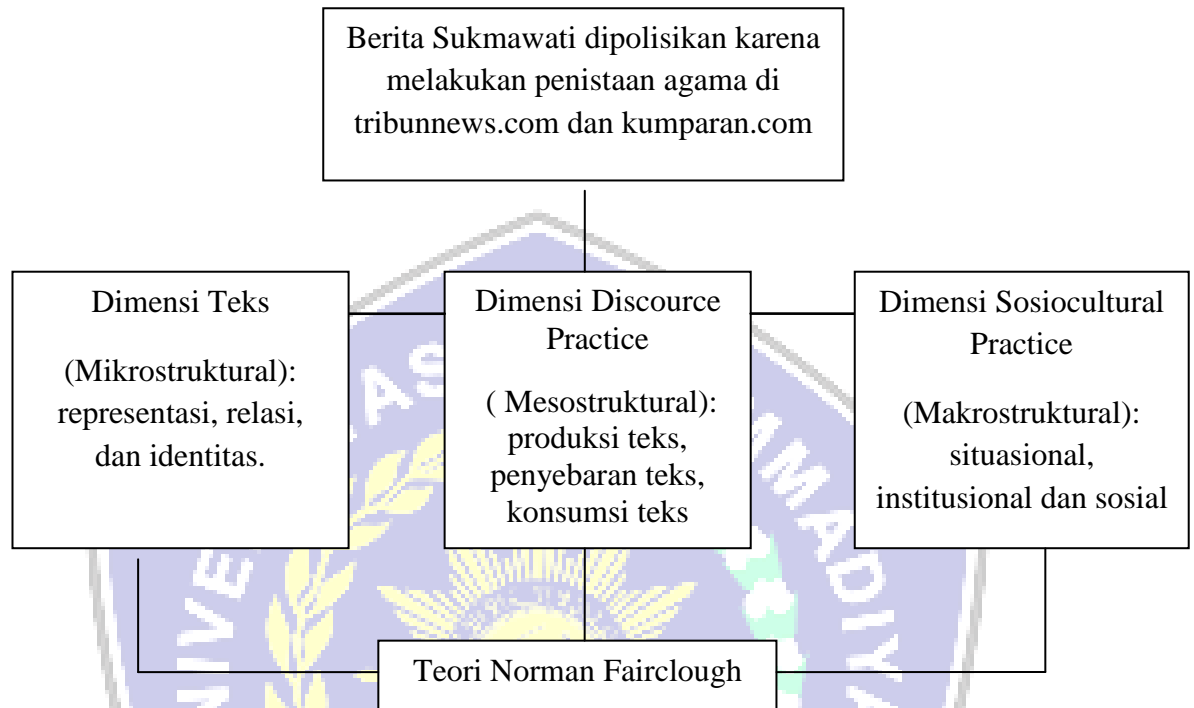
Dapat dilihat dari bagaimanakah pengaruh dari sebuah institusi organisasi dalam praktik produksi wacana. Institusi bisa berasal dari media sendiri, dari eksternal di luar media yang dapat menentukan proses produksi berita. Faktor institusi yang terpenting adalah sesuatu yang berhubungan dengan ekonomi media seperti institusi politik.

c. Sosial

Faktor sosial berpengaruh terhadap wacana yang muncul dalam sebuah pemberitaan. Wacana yang muncul dari dalam media ditentukan dari perubahan masyarakat. Pada level sosial wacana media ditentukan oleh budaya masyarakatnya, dan pada aspek situasional lebih fokus pada suasana peristiwa pada saat teks berita itu dibuat, dan aspek sosial adalah aspek yang berpengaruh pada sistem politik, ekonomi dan sistem budaya masyarakat.

**E. Kerangka Pemikiran**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat kerangka pemikiran agar pembaca lebih mudah untuk memahami apa yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

**Tabel 1.1****Kerangka Pemikiran**

Dari bagan di atas peneliti ingin menganalisis berita tentang Sukmawati dipolisikan karena di duga telah menistakan agama yang ada di media tribunnews.com dan kumparan.com. berita tersebut kemudian di analisis bagaimana Dimensi Tekstualnya, Dimensi Kewacanaannya dan Dimensi Praktik Sosial Budayanya. Berita tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Norman Fairclough.